

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada SATPAS Kota Malang)

Aliffia Prihastiti Utami^{1*}, Junaidi², Umi Nandiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

* Email Korespondensi : aliffiaovi21@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the influence of human resource competency, the application of accounting systems, and internal control systems as moderating variables on the quality of financial reports in the context of the SATPAS Kota Malang. The study employs a quantitative approach, utilizing surveys to collect data from 35 respondents. The findings indicate that both human resource competency and the application of accounting systems positively affect the quality of financial reports. Furthermore, the internal control system significantly moderates the relationship between human resource competency and the quality of financial reports, as well as the relationship between the application of accounting systems and the quality of financial reports. This research contributes to the understanding of how effective internal controls can enhance financial reporting quality.

Keywords : Human resource competency, implementation of accounting systems, internal control system, quality of financial reports, SATPAS Kota Malang.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek kritis dalam pengelolaan keuangan pemerintahan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan berkualitas harus memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (BPK, 2010). Pencapaian kualitas tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, dan sistem pengendalian intern.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Fauziyah (2019) menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh signifikan. Sementara itu, Ayu et al. (2021) menekankan pentingnya sumber daya manusia sebagai kunci keberhasilan organisasi, yang akan menentukan kinerja dan kualitas laporan keuangan.

Kompleksitas pengelolaan keuangan daerah semakin terlihat dari data Direktorat Jenderal Otonomi Daerah, yang mencatat 291 Kepala Daerah terjerat korupsi hingga Februari 2013, mencerminkan lemahnya pengawasan dan tata kelola (Akhmad, 2014). Hal ini menggarisbawahi urgensi sistem pengendalian intern yang kuat dalam mencegah penyimpangan dan meningkatkan akuntabilitas.

Penelitian sebelumnya oleh Indriasari dan Nahartyo (2008) serta Sukmaningrum (2012) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa studi menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruh positif signifikan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga menjadi fokus penting. Mahaputra dan Putra (2014) menemukan pengaruh positif signifikan SPI terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan, namun penelitian Karmila et al. (2014) menunjukkan hasil sebaliknya.

Menghadapi ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis “**pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi**

dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi kualitas laporan keuangan”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Apakah Penerapan Sistem Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern Memoderasi Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
4. Apakah Sistem Pengendalian Intern Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Mengidentifikasi pengaruh sistem Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Mengidentifikasi pengaruh moderasi antara sistem pengendalian intern dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Mengidentifikasi pengaruh moderasi antara sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Hasanah (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Wibowo (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa sistem pengendalian intern, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bantul. Namun, kompetensi sumber daya manusia tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di daerah tersebut.

Syafaah (2022) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi pemerintah, efektivitas sistem pengendalian intern, dan good governance berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun kompetensi sumber daya manusia dapat memperkuat hubungan good governance dengan kualitas laporan keuangan, ia tidak memperkuat pengaruh sistem akuntansi pemerintah dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Nandiroh & Sudaryanti (2022) meneliti pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman laporan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan.

Fathia et al. (2020) menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa komitmen organisasi hanya mempengaruhi hubungan antara sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

Ridzal et al. (2022) menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buton Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel dari pegawai di 33 kantor pemerintahan.

Junaidi et al. (2023) menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi daerah terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Putri (2023) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor tentang materialitas dalam audit laporan keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa dedikasi terhadap profesi dan keyakinan terhadap profesi memiliki pengaruh positif terhadap pertimbangan auditor.

Amini (2023) menemukan bahwa implementasi sistem aplikasi keuangan tingkat instansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Tinjauan Teori

Teori Stewardship

Teori *Stewardship*, yang diajukan oleh Donaldson dan Davis (1991) dan dibahas oleh Anton (2010), menyatakan bahwa manajemen pada dasarnya dimotivasi oleh tujuan organisasi daripada tujuan individual. Teori ini menekankan hubungan kuat antara kepuasan dan keberhasilan organisasi, mengisyaratkan bahwa memaksimalkan utilitas kelompok pada akhirnya menguntungkan kepentingan individu.

Teori ini mengasumsikan bahwa individu dapat bertindak bertanggung jawab, dengan integritas dan kejujuran, memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan secara efektif. Teori ini dapat diterapkan dalam akuntansi sektor publik, di mana teori ini menguraikan hubungan antara *steward* (manajer) dan *principal* (pemilik sumber daya), menekankan pentingnya kepercayaan dalam peran manajemen.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitas individu atau organisasi untuk melaksanakan fungsi secara efektif dan efisien. Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004) menyatakan bahwa menilai kompetensi melibatkan evaluasi tingkat tanggung jawab dan kualifikasi. Deskripsi pekerjaan yang jelas sangat penting untuk pelaksanaan tugas yang efektif, sementara kompetensi mencakup keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan (Hevesi, 2005). Kompetensi sangat penting untuk kinerja tinggi, karena kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ketidakefisienan dan pemborosan sumber daya.

Sistem Akuntansi Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terdiri dari prosedur pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan keuangan terkait pelaksanaan anggaran daerah (Atas et al., 2007). Susanti (2014) mendefinisikannya sebagai proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan entitas pemerintah daerah. Sistem ini bersifat desentralisasi, memungkinkan unit lokal mengelola transaksi keuangan mereka secara efektif, sebagaimana diuraikan oleh Rondinelli dalam Cheema dan Rondinelli (1983).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) didefinisikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh manajemen dan karyawan untuk memastikan tujuan organisasi tercapai secara efisien dan efektif (Mulyati et al., 2020). Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, SPIP merupakan bagian integral dari tindakan berkelanjutan oleh pemimpin dan staf untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem ini memberikan jaminan yang wajar atas pelaporan keuangan yang andal dan kepatuhan terhadap undang-undang. Standar AICPA mengidentifikasi lima komponen pengendalian internal, menekankan perannya dalam

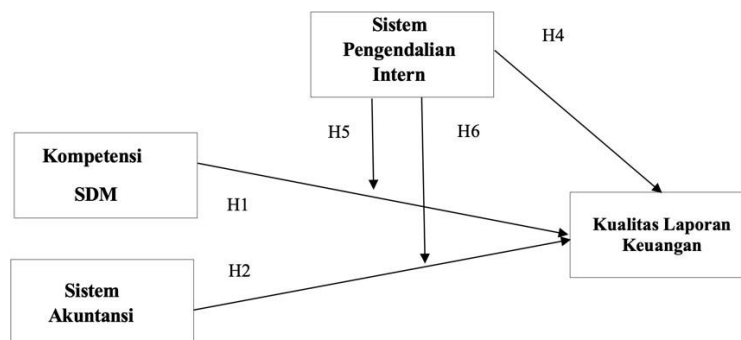
menjamin tata kelola yang baik dan integritas data keuangan (Faridah & Noviyanti, 2017).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan terstruktur yang mencerminkan kinerja keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan ini bertujuan menyajikan informasi tentang posisi keuangan, realisasi anggaran, aliran kas, dan kinerja keseluruhan, membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Lillrank, 2003). Tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi, dengan informasi non-keuangan tambahan yang meningkatkan komprehensivitas laporan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka teori dan konseptual pada penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diuji adalah sebagai berikut :

- H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- H2 : Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- H3 : Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- H4 : Sistem Pengendalian Intern memoderasi secara signifikan terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia.
- H5 : Sistem Pengendalian Intern memoderasi terhadap Sistem Akuntansi.
- H6 : Sistem Pengendalian Intern memoderasi secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas) dan kantor BRI Kawi Kota Malang dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2024 sampai Desember 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bendahara Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (SATPAS) dan Petugas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kawi dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Kompetensi Sumber Daya Mannusia (SDM)

Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Xu, et al. (2003) yaitu :

1. Pemahaman tentang akuntansi
2. SDM yang berkualitas
3. Sumber daya yang memadai
4. Peran dan tanggung jawab
5. Pelatihan keahlian dalam tugas
6. Sosialisasi peraturan baru
7. Pemahaman tentang struktur organisasi

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan

Variabel penerapan sistem akuntansi keuangan diukur dengan indikator yaitu:

1. Kesesuaian sistem dengan SAP
2. Pengidentifikasian transaksi
3. Pencatatan transaksi
4. Bukti di setiap transaksi
5. Pencatatan kronologis
6. Pengklasifikasian transaksi
7. Laporan keuangan setiap periode
8. Pelaporan yang konsisten dan periodik

Sistem Pengendalian Intern

Variabel sistem pengendalian intern diukur dengan indikator yaitu:

1. *Standard Operating Procedure* (SOP)
2. Implementasi PP No 60
3. Dokumen dan catatan yang memadai
4. Pemisahan wewenang
5. Tindakan disiplin atas pelanggaran

Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Kualitas Laporan Keuangan diukur dengan indikator yaitu :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Penerapan Akuntansi Keuangan Negara, Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	35	2	5	4.23	.733
Sistem Akuntansi (X2)	35	2	5	.24	.699
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	35	2	5	4.08	.762
Sistem Pengendalian Intern (Z)	35	2	5	4.21	.711
Valid N (listwise)	35				

Sumber : *Output SPSS*, 2024

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45346968
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.087
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asmp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

Sumber : *Output SPSS*, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan hasil dari uji normalitas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,91 sehingga masing-masing variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabulasi Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.316	2.296		-2.315	.027		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.207	.189	.626	6.375	.000	.389	2.568
	Sistem Akuntansi	.374	.163	.236	2.292	.029	.354	2.822
	Kualitas Laporan Keuangan	.329	.145	.178	2.267	.031	.612	1.633

a. Dependent Variable: Manaiemen Laba (Y)

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber : *Output SPSS*, 2024

Berdasarkan tabel 3 maka dapat disimpulkan masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.151	1.250		.905
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.048	.103	-.131	.643
	Sistem Akuntansi	-.072	.089	.237	.426
	Kualitas Laporan Keuangan	.038	.079	.107	.638

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : *Output SPSS*, 2023

Berdasarkan tabel 4 ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji t

Tabel 5 Hasil Uji Secara Langsung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.637	2.310		1.575	.125
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.279	.198	.664	6.445	.000
	Sistem Akuntansi	.499	.163	.0315	3.064	.004
a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern						

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern

Sumber : *Output SPSS, 2024*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Kompetensi SDM memiliki nilai sig sebesar 0,000 atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern.
2. Penerapan sistem akuntansi memiliki nilai sig sebesar 0,004 atau $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern.

Tabel 6 Hasil Uji Secara Tidak Langsung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.628	19.739		-.437	.665
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.763	1.186	.915	1.486	.147
	Kualitas Laporan Keuangan	.772	1.235	.390	.585	.563
	Kompetensi SDM*Kualitas Laporan Keuangan	-.017	.073	-.256	-.228	.821

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern

Sumber : *Output SPSS, 2024*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig pada variabel kompetensi SDM yang di moderasi oleh kualitas laporan keuangan terhadap sistem pengendalian intern sebesar 0,821 atau $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dapat memoderasi kualitas SDM terhadap sistem pengendalian intern.

Tabel 7 Hasil Uji Secara Tidak Langsung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.416	25.717		.599	.553
	Sistem Akuntansi	.262	1.180	-.166	.222	.826
	Kualitas Laporan Keuangan	-.700	1.740	-.378	-.402	.690
	Sistem Akuntansi *Kualitas Laporan Keuangan	.054	.078	1.029	.685	.498

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai sig pada variabel penerapan sistem akuntansi yang di moderasi oleh kualitas laporan keuangan terhadap sistem pengendalian intern sebesar 0,498 atau $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi tidak dapat memoderasi kualitas SDM terhadap sistem pengendalian intern.

Uji MRA

Tabel 8 Hasil Uji Regresi 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.637	2.310		1.575	.125
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.279	.198	.664	6.445	.000
	Sistem Akuntansi	.499	.163	.0315	3.064	.004
a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern						

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern

Sumber : *Output SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel diatas variabel kompetensi SDM memiliki nilai sig 0,000 dengan nilai koefisien sebesar 0,198 variabel penerapan sistem akuntansi memiliki nilai sign 0,004 dengan nilai koefisien sebesar 0,163. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap hubungan antara sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 berhasil didukung.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.628	19.739		-.437	.665
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	1.763	1.186	.915	1.486	.147
	Kualitas Laporan Keuangan	.772	1.235	.390	.585	.563
	Kompetensi SDM*Kualitas Laporan Keuangan	-.017	.073	-.256	-.228	.821
a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern						

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern

Sumber : *Output SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel diatas variabel kompetensi SDM memiliki nilai sig 0,665 dengan nilai koefisien sebesar 19,739. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap hubungan antara sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa H2 berhasil didukung.

Tabel 10 Hasil Uji Regresi 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.416	25.717		.599	.553
	Sistem Akuntansi	.262	1.180	-.166	.222	.826
	Kualitas Laporan Keuangan	-.700	1.740	-.378	-.402	.690
	Sistem Akuntansi *Kualitas Laporan Keuangan	.054	.078	1.029	.685	.498
a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern						

a. Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan tabel diatas variabel penerapan sistem akuntansi memiliki nilai sig 0,553 dengan nilai koefisien sebesar 25,717. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem penerapan berpengaruh positif terhadap hubungan antara sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa H3 berhasil didukung.

Uji Goodness of Fit

Tabel 8 Hasil Uji Goodness of Fit

ANOVA ^a						
	Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	544.344	3	181.448	78.311	.000 ^b
	Residual	71.828	31	2.317		
	Total	616.171	34			
Dependent Variable: Sistem Pengendalian Intern						
Predictors: (Constant), Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi SDM, Sistem Akuntansi						

Sumber : *Output SPSS*, 2024

Berdasarkan hasil tabel 8 Nilai sig pada uji Godness of Fit sebesar 0,000 atau < 0,05 yang berarti bahwa kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan sistem akuntansi berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern secara bersama-sama.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.864	.856	1.61764

Sumber : *Output SPSS*, 2024

Dari hasil tabel 9 dapat diketahui Nilai adjusted R square sebesar 0,856 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas laporan keuangan, kompetensi SDM dan penerapan sistem akuntansi memberikan pengaruh terhadap sistem pengendalian intern sebesar 0,856 atau 85,6% sisanya dipengaruhi faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di SATPAS Kota Malang. Selain itu, sistem pengendalian intern berperan penting dalam memoderasi hubungan tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM dan penerapan sistem akuntansi yang baik, disertai dengan penguatan sistem pengendalian intern, sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi pemerintah, disarankan untuk meningkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi dan pengendalian intern.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak responden dan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Christianti, A. (2014). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-15.
- Adha Inapty, M. A. F. B., & Martiningsih, R. S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd Di Pemprov Ntb). *Akuntabilitas*, 9(1), 27-42.
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan

- Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132.
- Anton, F. (2010). Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 1(2), 61– 80.
- Atas, P., Menteri, P., Negeri, D., & Tahun, N. (2007). Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 1–13.
- Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37–48.
- Bpk. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Sap).
- Dahlia Dila, E. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu*, Xii(7), 16–27.
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendali Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Rokan Hilir)
- Nurul Fathia, Amries Rusli Tanjung & Novita Indrawati. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39– 54.
- Fauziah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah Di K. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 196–209.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). no Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 12–26.
- Susanti, E. (2014). Studi Atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Hubungannya Dengan Belanja Pemeliharaan Dan Sumber Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 4(1), 1–25. <https://doi.org/10.37598/Jam.V4i1.291>
- Syarifudin Akhmad. (2014). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Peran Audit Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemkab Kebumen) Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, Desember 2014, 14(25), 26–44.
- Fahkrurrohman Hardika Wibisono , Junaidi, Hariri (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di Pemerintahan Kabupaten Malang, *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 12 No. 02 Agustus 2023*, Hal 1061-1066.
- Luluk Urifatun Hasanah, Junaidi, Afifudin (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, *E- JRA Vol. 07 No. 03 Agustus 2018*.
- Yasmin Amini, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *E-JRA Vol. 12 No. 02 Agustus 2023*.
- Umi Nandiroh, Dwiyani Sudaryanti (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman. Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm, *JPRO*

Vol. 03 No. 02 2022.

Diah Utami Putri, Nur Diana, Umi Nandiroh (2023). Pengaruh Dimensi Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, E-JRA Vol. 12 No. 02 2023.